

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan aplikasi SPSS diketahui bahwa Program Kampung Buruh Migran mampu memberikan manfaat atau dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi kelompok sasaran yang ditunjukkan dengan sejumlah 75 persen berada di kategori baik, sedangkan pada kelompok kontrol frekuensi jawaban pada kategori baik hanya berjumlah 50 persen. Selain itu diperkuat dengan kenaikan jumlah pendapatan dan tabungan kelompok sasaran setelah adanya program lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok kontrol pada tahun yang sama. Namun pengaruh program pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga mantan buruh migran belum begitu signifikan, karena tidak semua anggota yang pendapatannya naik bersumber dari penerapan kegiatan dalam program kampung buruh migran.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif frekuensi jawaban responden terhadap *item* pernyataan pada aspek sosial diketahui bahwa Program Kampung Buruh Migran belum mampu memberikan kesejahteraan pada bidang sosial, terutama dalam indikator akses informasi dan

indikator interaksi sosial yang masih sangat lemah. Pada aspek sosial kesejahteraan mantan buruh migran (kelompok sasaran) berada di kategori buruk dengan jumlah 62,5 persen, sedangkan kesejahteraan kelompok kontrol berada pada kategori cukup dengan jumlah 56,3 persen.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dari informasi yang diperoleh dari kesimpulan diatas, maka implikasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya evaluasi atau pengkajian kembali pada setiap kegiatan yang dilaksanakan baik itu jangka pendek maupun jangka panjang agar dapat mengetahui hasil program kampung buruh migran secara pasti dan nyata.
2. Selain berfokus pada jenis pelatihan apa saja yang akan dilakukan, sebaiknya perlu ditinjau lagi keberlanjutan dari hasil pelatihan sebelumnya, apakah efektif dan bisa diterapkan dalam membantu mensejahterakan keluarga buruh migran atau hanya berhenti di saat pelatihan itu saja.
3. Perlu dipertimbangkan keseimbangan antara kesejahteraan bidang ekonomi dan kesejahteraan bidang sosial. Perbanyak kegiatan atau sosialisasi yang bisa meningkatkan kesadaran mantan buruh migran akan pentingnya pendidikan, kesehatan, akses informasi, dan interaksi sosial, sehingga tidak kemampuan finansial yang meningkat, namun

juga dibarengi dengan kemampuan sosial seperti beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan informasi yang baik.

### C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami yang bisa lebih diperhatikan lagi bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan yang terjadi sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang hanya 32 orang tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Pendekatan evaluasi *comparative before-after* yang hanya difokuskan pada aspek ekonomi, sehingga pada aspek sosial belum bisa menjelaskan kondisi kesejahteraan responden sebelum program.
3. Kurangnya detail informasi tentang aktivitas dalam program seperti besar dana yang diperoleh dan peran penanggung jawab dalam implementasi program membuat penelitian belum bisa menjelaskan fenomena yang terjadi dari hasil penelitian secara maksimal.